

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada Ny. R di BLUD UPTD Puskesmas Nambo di lakukan mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang dimulai pada tanggal 01 Maret 2024 sampai dengan 18 April 2024 dengan menggunakan pendokumentasian 7 langkah varney dan SOAP pada Ny. R maka dapat disimpulkan:

1. Data *subjective* didapatkan dari hasil anamnesis yang meliputi biodata klien secara lengkap yaitu Ny. R, usia 29 tahun, suku muna, beragama islam, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan terakhir SMA, beralamat di Kelurahan Sambuli, lama menikah ±9 tahun dengan status pernikahan yang pertama. Keluhan utama ibu pada kunjungan ANC pertama yaitu ibu mengeluh nyeri pada perut bagian bawah. Keluhan ibu pada waktu persalinan yaitu ibu memiliki keluhan nyeri pada perut bagian bawah yang disertai keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir. Pada kunjungan PNC pertama (6 jam) ibu mengeluh nyeri pada perut bagian bawah. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit kesehatan yang lalu dan sekarang, Riwayat menstruasi/

hari pertama haid terakhir ibu pada tanggal 15 juni 2024. Ibu pernah melahirkan 3 kali. Ibu dan keluarga sangat senang dengan kehamilan ibu.

2. Data *objective* dikumpulkan dengan melakukan pemeriksaan TTV, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium. Hasil pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dalam batas normal. Hasil pemeriksaan laboratorium hemoglobin pada kunjungan ANC I didapatkan 11,8 gr/dl.
3. Diagnosis pada Ny. R sudah sesuai dengan diagnosis kebidanan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Pada kunjungan ANC I didapatkan diagnosis nyeri pada perut bagian bawah. Pada kunjungan nifas pertama didapatkan masalah nyeri perut bagian bawah.
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. R pada masa kehamilan diberikan asuhan sesuai dengan standar asuhan kebidanan 10T. Asuhan yang digunakan untuk mengatasi keluhan nyeri pada perut bagian bawah yaitu dengan menganjurkan ibu untuk lebih perbanyak istirahat dan melakukan olahraga ringan seperti senam hamil. Pada masa persalinan diberikan asuhan sesuai standar asuhan kebidanan 60 langkah APN. Pada masa nifas diberikan asuhan agar masa nifas berlangsung normal, asuhan yang diberikan pada ibu nifas

akibat nyeri pada perut bagian bawah yaitu menganjurkan ibu untuk minum obat pereda nyeri yang diberikan kepada bidan, mengajarkan teknik relaksasi dan melakukan kompres pada area perut ibu.

5. Pada bayi baru lahir diberikan asuhan untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi, mendeteksi adanya tanda bahaya pada bayi baru lahir dan anjuran memberikan imunisasi lengkap.
6. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik yaitu pada kunjungan PNC. Kunjungan PNC sebanyak 4 kali (kunjungan I 6-48 jam, kunjungan II 3-7 hari, kunjungan III 8-28 hari dan kunjungan IV 29-42 hari). Namun pada kunjungan yang dilakukan hanya 3 kali karena kebijakan dari kampus sehingga kunjungan PNC hanya dilakukan 3 kali yaitu pada kunjungan I dilakukan 6 jam setelah persalinan, kunjungan II dilakukan hari ke 6 dan kunjungan III dilakukan hari ke 28.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Poltekkes Kemenkes Kendari diharapkan menjadi institusi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang professional dan kompeten serta memberikan pembekalan tentang asuhan kebidanan komprehensif dan melakukan pendampingan pada mahasiswa tentang asuhan kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan neonatus.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas khususnya bidan diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kebidanan secara komprehensif bagi kesehatan ibu dan anak dan terus melaksanakan kelas ibu hamil, dengan mengajarkan senam ibu hamil agar bisa dilakukan setiap hari, mengadakan penyuluhan-penyuluhan tentang keluhan ibu hamil dan kehamilan yang beresiko.

3. Bagi mahasiswa

Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat menerapkan asuhan komprehensif yang bisa dilakukan dari trimester pertama agar lebih baik lagi dan menambah wawasan dan pengalaman nyata pada ibu hamil, persalinan, BBL, neonatus, nifas dengan menggunakan pendekatan manajemen varney dan pendokumentasian SOAP serta menjadi bahan referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya.